

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan guru merupakan salah satu hal yang wajib dimiliki oleh guru dalam jenjang pendidikan formal maupun nonformal karena kemampuan itu memiliki kepentingan tersendiri dan bukan tidak mungkin bahwa kemampuan guru sangatlah penting untuk dimiliki sebab kemampuan guru merupakan alat seleksi dalam penerimaan calon guru, kemampuan guru penting dalam pembinaan dan pengembangan guru karena telah ditentukan dasar ukuran mana yang telah memiliki kemampuan penuh dan dasar ukuran mana yang kemampuannya kurang, kemampuan guru sangat penting dalam rangka penyusunan kurikulum karena berhasil tidaknya pendidikan guru terletak pada komponen dalam proses pendidikan guru yang salah satu diantaranya adalah komponen kurikulum. Kemampuan guru penting dalam hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar siswa karena semuanya tidak hanya ditentukan oleh sekolah, pola dan struktur serta isi kurikulumnya, tetapi ditentukan juga oleh kemampuan guru yang mengajar dalam membimbing siswa.

Guru adalah orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-muridnya, baik secara individual atau secara klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Guru yang baik adalah guru yang memberikan pengajarannya dengan mudah dicerna atau mudah diterima. Profesi guru inilah yang tertuang dalam undang-undang nomor 14 tahun 2005 pasal 8 menyatakan bahwasanya guru wajib memiliki kualifikasi akademik kompetensi, sertifikat pendidikan, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan pendidikan nasional titik yang dimaksud dengan kompetensi di atas dijelaskan dalam UU RI nomor 14 tahun 2005 yang terdapat pada pasal 10 ayat 1 tentang guru dan dosen bahwasanya setiap guru memiliki empat kompetensi guru diantaranya:

- a. Kompetensi Pedagogik, yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik
- b. Kompetensi Kepribadian, yaitu kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, Arif dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik

- c. Kompetensi Sosial, yaitu kemampuan guru dalam berinteraksi dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.
- d. Kompetensi profesional yaitu mempunyai kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik dalam memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.¹ Seorang guru harus memiliki keempat kompetensi tersebut agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.

Guru yang memiliki kompetensi diharapkan mampu menciptakan suasana proses pembelajaran yang kondusif, aktif, kreatif, dan menyenangkan sehingga proses pembelajaran dapat dicapai secara optimal.¹ Sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Namun dalam kenyataannya guru yang mempunyai kompetensi mengajar yang baik dalam proses pembelajaran tidaklah mudah ditemukan, disamping itu kompetensi mengajar guru bukanlah persoalan yang berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor latar belakang pendidikan pengalaman mengajar dan training keguruan yang pernah diikuti.

Dengan demikian guru yang mempunyai kompetensi mengajar akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan serta akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal. Selain itu juga guru harus memiliki kompetensi sosial yang mantap karena merupakan modal dasar yang sangat penting bagi guru dalam menjalankan tugas keguruannya secara profesional. Oleh karena itu, tidak semua orang bisa menjadi guru, karena seorang guru dituntut untuk dapat memenuhi persyaratan tertentu memiliki kompetensi dasar dalam bidangnya.

Dalam hubungannya dengan kegiatan dan hasil belajar siswa, kompetensi guru berperan penting dalam proses belajar mengajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola struktur dan visi misi kurikulumnya akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing para siswa. Guru yang berkompeten akan lebih mampu mengelola

¹Fathorrahman. *Kompetensi Pedagogik, Profesional, Kepribadian, dan Kompetensi Sosial Dosen. Akademika*. 15.1 (2017), 1–6.

kelasnya, sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal.² Jika tidak adanya kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru proses pembelajaran tidak akan berjalan secara optimal. Selain faktor guru yang mempunyai prestasi belajar ada faktor-faktor lainnya yang turut mempengaruhi antara lain adalah siswa itu sendiri, keluarga, lingkungan, media atau metode pembelajaran dan lain-lain sebagainya.

Perencanaan pembelajaran adalah sebuah pemikiran atau persiapan untuk melaksanakan tugas mengajar/aktivitas pembelajaran di kelas dengan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran serta dengan melalui langkah-langkah pembelajaran, perencanaan itu sendiri, pelaksanaan dan penilaian, dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Perencanaan pembelajaran merupakan langkah yang sangat penting sebelum dilaksanakannya pembelajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran yang matang diperlukan supaya pelaksanaan pembelajaran di kelas berjalan secara efektif dan efisien. Perencanaan pembelajaran dituangkan ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau istilah lainnya desain pembelajaran, skenario pembelajaran. RPP memuat KI, KD, indikator yang akan dicapai materi yang akan dipelajari, langkah pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar serta penilaian.

Berdasarkan latar belakang diatas, sehingga penulis tertarik mengangkat judul “Kemampuan Guru Menyusun Rencana Pembelajaran IPS di Kelas VIII SMP Negeri 2 Putri Betung” sebagai bahan penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan RPP di SMP Negeri 2 Putri Betung kelas VIII belum maksimal.
2. Kemampuan guru dalam menyusun RPP belum maksimal.

C. Pembatasan Masalah

Peneliti melakukan pembatasan terhadap masalah-masalah yang akan dibahas, diantaranya adalah sebagai berikut:

²Oemar Hamalik. 2010. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara, h. 36.

1. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Putri Betung dengan fokus penelitian di kelas VIII.
2. Peneliti ingin mengetahui kemampuan guru IPS dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan guru dalam menyusun rancangan pembelajaran?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampan guru dalam menyusun rancangan pembelajaran?
3. Bagaimana peran kepala sekolah dalam mengembangkan kemampuan guru IPS dalam menyusun rancangan pembelajaran?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam menyusun rancangan pembelajaran.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampan guru dalam menyusun rancangan pembelajaran.
3. Untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam mengembangkan kemampuan guru IPS dalam menyusun rancangan pembelajaran.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pengetahuan baru seorang guru IPS dalam merancang rencana pembelajaran di dalam kelas.

- b. Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai bagaimana kemampuan guru dalam menyusun rencana pembelajaran.
- c. Menambah khazanah ilmu pengetahuan serta pengalaman kepada peneliti dan seluruh pihak terkait dalam dunia pendidikan.
- d. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti baru atau ilmuan untuk membahas secara lebih kritis terhadap kajian tentang menyusun rencana pembelajaran di kelas.

2. Secara Praktis

a. Siswa

Dengan adanya rencana pembelajaran yang diterapkan oleh guru maka pelaksanaan pembelajaran akan lebih tertata dengan jelas dan sistematis di SMP Negeri 2 Putri Betung.

b. Guru

Menambah masukan tentang bagaimana menyusun rencana pembelajaran di kelas VIII di SMP Negeri 2 Putri Betung.

c. Sekolah

Sebagai sarana untuk memperluas pengetahuan dan informasi mengenai kemampuan guru dalam menyusun rencana pembelajaran di SMP Negeri 2 Putri Betung.